

Upaya Melatih Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat

Jodion Siburian*, Ali Sadikin, Pinta Murni

*Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Jambi
Jl. Jambi-Ma.Bulian KM 15 Mendalo Indah-Jambi 36361

*e-mail: jodionsiburian@unja.ac.id

Abstrak

Salah satu Permasalahan di Desa Mendalo Indah adalah sampah. Hal ini disebabkan desa mendalo indah dekat dengan Kampus Universitas Jambi dan banyak perumahan dimana-mana. Hal ini mengakibatkan sampah dimana-mana karena kurang kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Selain kurang kesadaran memang tempat membuang sampah yang tidak ada. Maka dari itu tim PPM Universitas Jambi sebagai bentuk tri darma perguruan tinggi terutama pada daerah sekitar Kampus akan mengadakan pengabdian dengan tema pemberdayaan masyarakat desa mendalo indah melalui bank sampah untuk menjadi desa mandiri dan bersih berbasis entrepreneur. Metode pelaksanaan PPM meliputi : (1) workshop tentang bank sampah, (2) pembentukan pengurus bank sampah, (3) pembuatan secretariat bank sampah, (4) perekrutan nasabah, (5) menerima sampah plastic, (6) menjual sampah plastic, kertas dan besi, (7) membayarkan listrik dan air nasabah bank sampah. Dengan bank sampah ini diharapkan Desa Mendalo Indah menjadi bersih, mandiri dan sejahtera.

Kata Kunci : Melatih, bersih dan sehat

Abstract

One of the problems in Mendalo Indah Village is garbage. This is due to the beautiful village of Mendalo being close to the Jambi University Campus and lots of housing everywhere. This results in garbage everywhere due to a lack of public awareness to dispose of waste in its place. In addition to lack of awareness, there is no place to dispose of trash. Therefore the Jambi University PPM team as a form of higher education tri dharma, especially in the area around the campus, will hold a service with the theme of empowering the Mendalo Indah village community through a waste bank to become an entrepreneur-based independent and clean village. The method of implementing PPM includes: (1) workshops on waste banks, (2) forming waste bank administrators, (3) establishing a waste bank secretariat, (4) recruiting customers, (5) receiving plastic waste, (6) selling plastic waste, paper and iron, (7) paying for electricity and water for waste bank customers. With this waste bank, it is hoped that Mendalo Indah Village will become clean, independent and prosperous.

Keywords: Training, clean and healthy

1. PENDAHULUAN

Desa Mendalo Indah berada di Kecamatan Jambi Luar Kota (Jaluko) Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi-Indonesia. Desa Mendalo Indah berbatasan dengan Desa Simpang Sungai Duren disebelah barat, berbatasan dengan desa Mendalo Darat di sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Pematang Gajah di sebelah selatan dan berbatasan dengan Desa Mendalo Laut di sebelah utara. Kepala Desa Mendalo Indah pertama di pimpin oleh Bapak Muslim, SE, Kemudian dilanjutkan oleh Pjs. Bapak Sophia Budi dan Kembali di Pimpin oleh Bapak Muslim, SE. Desa Mendalo Indah merupakan pemekaran dari Desa Mendalo Darat.

Jumlah Penduduk sebanyak 2.350.000 Jiwa dengan pekerjaan meliputi: PNS, Petani, Buruh, dan Pedagang. Terdiri dari tiga RW dan 19 RT. Di Mendalo Indah banyak terdapat Perumahan seperti Perumahan Mendalo Asri, Perumahan Griya Arza Mandiri 1, Perumahan Masurai,

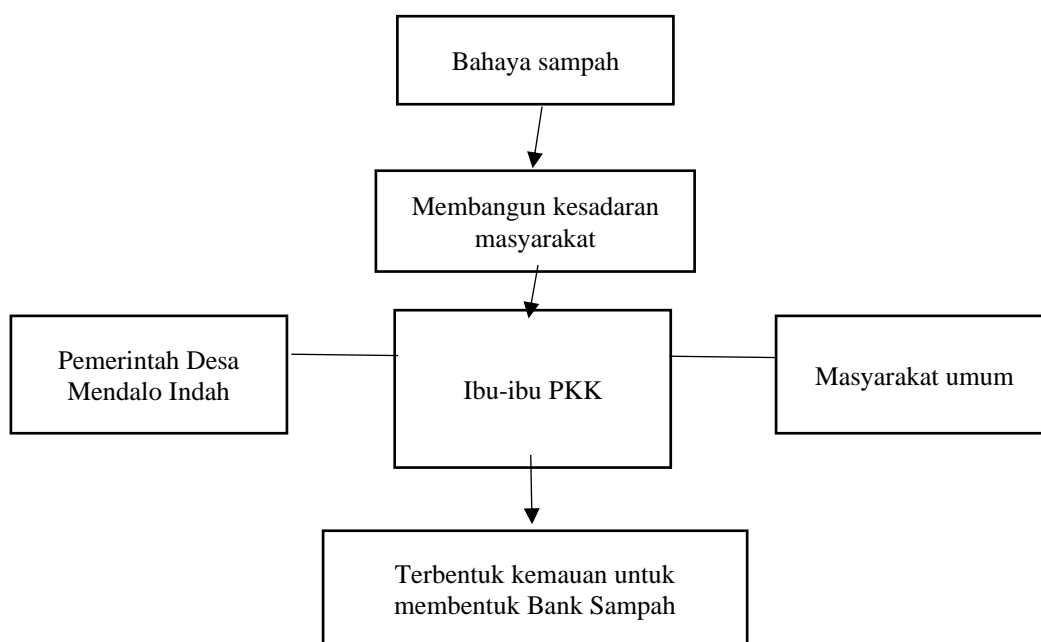
Perumahan Javana Regency, Perumahan Valencia, Perumahan Baruga, Perumahan Anugrah dan masih banyak perumahan lainnya. Di Desa Mendalo Indah terdapat satu Sekolah Dasar, Satu Kantor Desa, dan belum memiliki Puskesmas pembantu, Sekolah Menengah Pertama. Mayoritas masyarakat Desa Mendalo Indah beragama Islam. Hal ini terbukti dari banyak di Jumpai Masjid dan Mushola sebagai tempat Ibadah. Kegiatan PKK dan BKMT aktif dengan berbagai perlombaan, dan kegiatan pengajian.

Analisis Permasalahan Mitra

Desa Mendalo Indah merupakan tempat dimana Kampus Universitas Jambi berada, sudah selayaknya diberikan kontribusi dan perhatian yang lebih dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Desa Mendalo Indah terdapat banyak perumahan dimana-mana sebagai akibatnya banyak sampah bertebaran dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat. Selain kesadaran masyarakat yang kurang, hal ini juga disebabkan oleh tempat pembuangan sampah juga tidak tersedia di Desa Mendalo Indah. Hal ini menjadi keluhan masyarakat, dan pemerintah Desa Mendalo Indah sudah mengusulkan kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Muaro Jambi untuk dapat mengangkut sampah tetapi masih belum mendapatkan respon yang maksimal.

Dampak dari sampah ini adalah timbulnya bau yang tidak sedap dan Desa Mendalo Indah menjadi tidak bersih. Selain itu juga pemandangan menjadi tidak sedap dipandang. Kerugian dari sampah yang tidak di olah dengan baik ini juga dapat menyebabkan penyakit yang disebarkan oleh lalat. Apabila kondisi ini tidak diperbaiki maka dapat juga merugikan Universitas Jambi karena berada di Desa Mendalo Indah.

Dengan permasalahan yang ada di Desa Mendalo Indah tentang Sampah maka tim PPM Universitas Jambi memberikan Solusi berupa pemberdayaan masyarakat melalui pendirian bank sampah. Sehingga dengan pengelolaan bank sampah ini maka Desa Mendalo Indah menjadi bersih dan ekonomi masyarakat menjadi terbantu. Adapun mekanisme pelaksanaan bank sampah seperti pada gambar 1.



Gambar 1: Mekanisme Pelaksanaan PPM

Bank sampah efektif untuk menangani masalah sampah di daerah padat penduduk. Salah satu bank sampah yang sukses mengelola sampah dengan baik adalah Bank Sampah Kota Malang. Secara kelembagaan bank sampah kota malang sudah mapan dan dapat menghasilkan uang (Suryani, 2014). Bank sampah merupakan salah satu solusi kreatif dalam mengelola masalah sampah diperkotaan. Salah satu kota yang sukses menjalankan bank sampah adalah Kota Probolinggo. Ada beberapa aspek yang menjadi tujuan bank sampah probolinggo yaitu aspek memberdayakan masyarakat dalam mengelola sampah, aspek ekonomi kerakyatan dengan menabung sampah dan menciptakan lapangan kerja baru, dan aspek lingkungan dalam mengurangi sampah, aspek social yaitu untuk melatih masyarakat dalam bergotong royong menangani sampah, dan aspek Pendidikan, yaitu mengajarkan masyarakat dan siswa tentang peduli lingkungan (Shentika, 2016).

Pengelolaan sampah efektif menggunakan bank sampah, salah satunya bank sampah Pucuk Resik di daerah Karang Resik Tasikmalaya. Bank sampah ini telah berhasil mengurangi tumpukan sampah, menambah pendapat masyarakat, lingkungan menjadi bersih dan asri, serta lingkungan menjadi sehat (Asteria & Heruman, 2016). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah harus terus ditingkatkan. Memang tidak mudah dalam membangun kesadaran masyarakat untuk itu perlu kampanye dan membangun budaya bersih bagi masyarakat (Bachtiar, 2015). Factor yang mempengaruhi Partisipasi masyarakat dalam mengelola bank sampah antara lain adalah motif ekonomi, motif social untuk menciptakan keguyuban, motif psikologis untuk mencapai pretasi tempat tinggal dan motif kepuasan diri karena lingkungan menjadi bersih dan asri (Tanuwijaya, 2016). Kegiatan bank sampah berpotensi untuk tumbuh dan berkembang dengan konsisten dan memiliki perencanaan bisnis dan tujuan pengembangan bank sampah serta mendorong penjualan produk hasil pengolahan bank sampah (Hasnam et al., 2017).

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan PPM pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah ini adalah masyarakat Desa Mendalo Indah yang meliputi Kepala Desa, BPD, Perangkat Desa, Kepala Dusun, Ketua RT, Bumdes, ibu-ibu PKK, BKMT, Ketua Pemuda, dan masyarakat umum. Materi pelatihan dalam program pengabdian masyarakat ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Struktur Program Perancangan Pengembangan Bank Sampah di Desa Mendalo Indah

| No. | Materi | Alokasi Waktu | | Instruktur | Tempat |
|-----|----------------------------------|---------------|---------|--------------------------------|-------------|
| | | Teori | Praktik | | |
| 1 | Dampak sampah | 5 JP | - | Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si | Kantor Desa |
| 2 | Manfaat bank sampah | 2 JP | 8 JP | Dr. Dra. Pinta Murni, M.Si | Kantor Desa |
| 3 | Mekanisme bank sampah | 2 JP | 8 JP | Ali Sadikin, S.Pd.I.,M.Pd | Kantor Desa |
| 4 | Tata tertib bank sampah | 2 JP | 8 JP | Ali Sadikin, S.Pd.I.,M.Pd | Kantor Desa |
| 5 | Pembentukan pengurus bank sampah | - | 3 JP | Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si | Kantor Desa |

Narasumber yang akan memberikan Pelatihan Bank Sampah Desa Mendalo Indah telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki kompetensi dalam mendidik orang dewasa.
- b. Memiliki etos kerja dan tanggung jawab.
- c. Diutamakan yang memiliki pengalaman menerapkan bank sampah.
- d. Memiliki latar belakang disiplin ilmu yang berhubungan dengan bank sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi disambut antusias perangkat desa dan masyarakat. Hal ini sudah didambakan oleh kepala Desa dan perangkatnya mengingat Kampus Universitas Jambi berada di Desa Mendalo Indah. Sudah sepatutnya Universitas Jambi memberikan perhatian yang lebih di daerah sekitar. Hal itu tercermin dari sambutan yang diberikan oleh kepala Desa Mendalo Indah Bapak Muslim, SE.



Gambar 2 : Ketua Tim PPM Universitas Jambi memberikan sambutan

Ketua pengabdian kepada masyarakat (PPM) Universitas Jambi dalam sambutannya mengatakan bahwa kewajiban dosen meliputi tri darma yaitu Pendidikan, pengabdian dan penelitian. Dalam kesempatan ini kegiatan PPM yang dilakukan di Desa Mendalo Indah mengangkat tema tentang bank sampah untuk pemberdayaan masyarakat. Diharapkan dengan bank sampah masyarakat desa mendalo indah akan menjadi mandiri dan berwirausaha. Demi mewujudkan desa yang bersih, mandiri dan sejahtera.

Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan pada hari jumat 10 september 2021 di Aula Kantor Desa Mendalo Indah. Kegiatan ini diikuti oleh para ketua RT, ibu-ibu PKK, tokoh masyarakat, perangkat desa, babinsa dan masyarakat. Kegiatan diawali dengan pembukaan, sambutan kepala Desa Mendalo Indah, sambutan ketua PPM Universitas Jambi. Penyampaian materi bahaya sampah dan kegiatan inti materi tentang bank sampah, tahapan bank sampah, cara mendirikan bank sampah, dan manfaat bank sampah.



Gambar 3. Dr. Pinta Murni, M.Si memberikan materi tentang bahaya sampah

Dalam penyampaian materi tentang bahaya sampah, Dr. Pinta Murni, M.Si memaparkan jenis-jenis sampah, cara pengolahannya, dan bahayanya bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik



Gambar 4: masyarakat antusias mengikuti PPM

Masyarkat Desa Mendalo Indah sangat antusias dalam memberikan tanggapan dan komentar tentang keluhan sampah. Memang sampah menjadi permasalahan yang sulit diatasi di Desa Mendalo Indah. Karena banyak perumahan dan masyarakat yang kurang sadar dan juga bingung mau buang sampah kemana.



Gambar 5. Masyarakat bersemangat mengikuti kegiatan

Ali Sadikin, S.Pd.I, M.Pd memberikan materi yang kedua dengan topik bank sampah dan pembentukan pengurus bank sampah serta operasionalisasi bank sampah. Paparan tentang bank sampah diawali dengan mekanisme kerja bank sampah. Bank sampah dibentuk dengan susunan dari tingkat desa. Dalam hal ini dibawah bimbingan dan arahan dari Kepala Desa dan jajarannya. Dibantu dengan ibu-ibu Penggerak PKK untuk memudahkan berkoordinasi dengan ibu-ibu rumah tangga di Desa Mendalo Indah. Ketua bank sampah harus dicari orang yang betul-betul mau untuk bekerja mengelola bank sampah. Mengingat pekerjaan ini adalah pekerjaan berat maka diperlukan orang yang jujur, ulet dan berkomitmen.



Gambar 6. Ali Sadikin, S.Pd.I, M.Pd Memberikan materi bank sampah

Setelah didapatkan ketua pengelola atau pengurus bank sampah yang ulet, jujur dan berkomitmen barulah dicari pengurus lain yang mengani masalah pembukuan, sarana dan prasarana, humas dan staf yang membantu operasionalisasi bank sampah. Baru kemudian dirapatkan Bersama dengan masyarakat tentang peraturan pengelolaan bank sampah yang meliputi hari apa sampah akan disetor setiap minggunya, jenis sampah apa yang diterima, berapa harga per kg sampah dan bagaimana system pembayarannya.

Luaran yang dicapai dalam PPM ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memahami bahaya sampah, operasionalisasi bank sampah dan keuntungan mengelola bank sampah. Telah terbentuk kesadaran masyarakat Mendalo Indah untuk mengelola

sampah dari pada terbuang percuma dan menyebabkan penyakit. Pemerintah Desa Mendalo Indah mendukung pembentukan pengurus bank sampah.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemerintah desa, pengurus PKK dan tokoh masyarakat Desa Mendalo Indah menjadi meningkat tentang bank sampah. Cara kerja atau mekanisme bank sampah dan keuntungan mengelola bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an alternative of community-based waste management strategy in Tasikmalaya). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136–141.
- Bachtiar, H. (2015). Pengembangan bank sampah sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (studi pada koperasi bank sampah Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 128–133.
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 3(3), 407.
- Shentika, P. A. (2016). Pengelolaan bank sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(1), 92–100.
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(1), 71–84.
- Tanuwijaya, F. (2016). *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah pitoe jambangan Kota Surabaya*. Universitas Airlangga.